

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Perkembangan teknologi pada saat ini semakin canggih dan modern dan telah merambah ke semua ini kehidupan, tak terkecuali dalam pelaksanaan pendidikan. Oleh karena itu, banyak orang percaya dengan menggunakan teknologi, semuanya akan menjadi mudah, efektif, praktis, dan cepat. Penggunaan teknologi tidak mengenal batasan usia, dari anak- anak sampai dewasa. Berdasarkan pendekatan teknologi pendidikan, media pengajaran menjadi daya tarik bagi dunia pendidikan, ia tidak hanya sebagai alat bantu, akan tetapi juga sebagai alat penyalur pesan- pesan pendidikan. Walaupun tanpa bantuan guru, media pendidikan dapat menghadapi siswa dalam belajar di kelas. Dengan demikian guru tidak boleh berpandangan sebagai satu- satunya sumber belajar, karena sumber belajar lainnya seperti buku teks ajar, alam lingkungan, media masa cetak, dan media masa elektronik dapat berperan dalam proses pembelajaran.¹

Capaian pembelajaran pada ranah kognitif, ranah afektif dan psikomotor mampu memberikan perubahan terhadap peserta didik diharapkan pembelajaran yang telah dilakukan akan berjalan dengan baik, namun dalam kenyataannya masih banyak ditemukan permasalahan dalam pembelajaran IPA. Hal ini terbukti dari penelitian PISA (the Programme for International Student

¹ Miftahul muthoharoh, *Media powerpoint dalam pembelajaran*, vol.26, hal 21, 2019

Assesment) yang berisi tentang daya saing dan inovasi siswa negara- negara Organization for Economic Co-operation and Development (OCED).²

Pendidikan teknologi informasi yang semakin pesat di era globalisasi saat ini tidak bisa dihindari lagi pengaruhnya terhadap dunia pendidikan. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi memiliki pengaruh yang sangat besar dan berbagai kehidupan manusia. Pendidikan sebagai salah satu bagian yang tidak terpisahkan dari proses pendewasaan manusia tentu di satu sisi memiliki andil yang besar bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut, namun disisi lain pendidikan juga perlu memanfaatkan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi agar mampu mencapai tujuannya secara efektif dan efisien. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan diperlukannya media sebagai penunjang dalam proses pembelajaran. Dengan adanya media pembelajaran akan membuat proses pembelajaran lebih menarik, misalnya dari segi tampilan yang dikombinasikan dengan beberapa gambar ataupun animasi.

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat berpengaruh dalam kemajuan suatu negara, selain itu pendidikan juga merupakan usaha untuk menciptakan suatu pembelajaran yang aktif, sehingga dapat mengembangkan potensi yang dimiliki suatu individu tersebut. Hal ini sesuai dengan Undang - Undang No. 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang dijelaskan bahwasanya pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif

² Rofiroh Nadila Cahyaningsih, Joko Siswanto, Sukanto, Keefektifan Model *project based learning* berbantu multimedia *powerpoint* terhadap hasil belajar IPA, *jurnal penelitian dan pengembangan pendidikan*, Vol.4, Hal 34 – 40, 2020

mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.³

Permasalahan yang terjadi pada proses pembelajaran khususnya mata pelajaran IPA masih memiliki banyak permasalahan dalam pengembangan medianya. Belum adanya hal – hal baru dalam penemuan konsep IPA siswa dalam belajar di kelas terjadi karena adanya pendekatan pembelajaran yang menetap terhadap proses pembelajaran yang kurang sesuai dengan tujuan pembelajaran IPA.⁴

Pembelajaran sains merupakan salah satu komponen penting dalam pendidikan. Pembelajaran sains erat kaitannya dengan penjelajahan alam secara sistematis, sehingga sains bukan sekadar penguasaan kumpulan pengetahuan yang sistematis, dan sains bukan sekadar penguasaan kumpulan pengetahuan yang sistematis, berbentuk peristiwa. Hanya konsep atau prinsip tetapi juga proses penemuan. Di atas pada prinsipnya penelitian ilmiah bersifat satu arah menemukan dan bagaimana melakukan atau melakukan dan membantu siswa lebih memahami lingkungan alam kedalaman Ditambah dengan pengembangan teknologi semakin canggih, kita berharap proses pembelajaran juga dialami mengembangkan. Teknologi pembelajaran adalah teori dan praktik desain,

³ Maharani Delta Dewi, Nur izzati, pengembangan media pembelajaran *Powerpoint* interaktif berbasis RME materi aljabar kelas VII SMP, *jurnal ilmiah pendidikan matematika*, Volume 8, No. 21, 2020

⁴ Ini Komang Ayu Ariyani, Ini Nyoman Ganing, Media *PowerPoint* Berbasis Pendekatan Kontekstual pada Materi Siklus Air Muatan IPA Sekolah Dasar, *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, Volume 5 Nomor 2, Hal. 263-234, 2021

mengembangkan, menggunakan, mengelola, serta evaluasi proses dan sumber daya mempelajari.⁵

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) lebih menekankan penguasaan materi secara tuntas dan harus ditempuh melalui pembelajaran yang efektif dan efisien. Tujuan tersebut akan tercapai apabila pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan kondisi dan karakteristik dari peserta didik. Kondisi dan karakteristik peserta didik pada abad 21 ini berbeda dengan era sebelumnya. Anak – anak abad 21 sudah familiar dengan teknologi dan informasi. Anak – anak sudah terbiasa menggunakan Gadget dan juga komputer atau laptop. Anak–anak sudah terbiasa bermain game, menyaksikan berbagai konten hiburan, berbagai informasi dan hal-hal lain yang menarik secara online. Kondisi ini tentu menuntut pembelajaran yang dapat mengikuti kondisi dan karakteristik anak pada abad 21 ini pula.

Definisi multimedia beragam tergantung pada lingkup aplikasi serta perkembangan teknologi multimedia itu sendiri. Multimedia tidak hanya memiliki makna antara teks dan grafik sederhana saja, tetapi juga dilengkapi dengan suara, animasi, video, dan interaksi. Sambil mendengarkan penjelasan dapat melihat gambar, animasi maupun membaca penjelasan dalam bentuk teks. Multimedia mengkombinasi teks, seni, suara, gambar, animasi, dan video yang disampaikan dengan komputer dan dapat disampaikan secara interaktif. Hal ini sesuai dengan yang menjelaskan multimedia adalah pemanfaatan komputer

⁵ Herlen Simanjuntak, Dewi Lestari Perdede, Media Pembelajaran *PowerPoint* Interaktif pada Mata Pelajaran IPA Kelas 5 Sekolah Dasar, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, Volume 8 Nomor 4, Hal.3951-3953, 2023

untuk membuat dan menggabungkan teks, grafik, audio, gambar bergerak (video dan animasi) dengan menggabungkan link dan tool yang memungkinkan pemakai melakukan navigasi, berinteraksi, berkreasi, dan berkomunikasi. Menurut Vaughan, terdapat tiga jenis multimedia, yaitu multimedia interaktif, multimedia hiperaktif, multimedia linear, dan multimedia. Sedangkan menurut Sigit, multimedia terbagi menjadi dua kategori, yaitu: multimedia linier dan multimedia interaktif. Multimedia Interaktif merupakan suatu alat yang dilengkapi dengan alat kontrol yang dapat dioperasikan oleh penggunanya dalam memilih sesuatu yang dikehendaki. Contoh Multimedia interaktif adalah: multimedia pembelajaran interaktif (pembelajaran berbasis multimedia interaktif), aplikasi game dan lain-lain.⁶

Pemanfaatan media pembelajaran dalam kegiatan belajar terutama pada pembelajaran biologi maupun ilmu pengetahuan alam, dipercaya para tenaga pendidik dapat memotivasi serta membantu para siswa dalam menguasai suatu aspek kemampuan tertentu pada pelajaran IPA tersebut. Khususnya dengan pemakaian media pembelajaran berbasis animasi dalam pembelajaran IPA, pada saat para siswa membaca, berpraktik, berdiskusi, dan lain sebagainya mereka dapat memenuhi pengalaman dasar dari siswa tersebut. Penyajian media belajar yang masih rumit juga membuat ketertarikan siswa dalam membaca materi pelajaran berkurang. PowerPoint Interaktif merupakan salah satu media pembelajaran interaktif yang belum banyak dikembangkan. Selama ini

⁶ Inung Diah Kurniawati, Sekerningsih Nita, media pembelajaran berbasis multimedia interaktif untuk meningkatkan pemahaman konsep mahasiswa, *Journal of Computer and Information Technology*. Vol.1, No. 2, 2018, Hal. 68-75

PowerPoint hanya digunakan sebagai media presentasi satu arah (non-interaktif), di mana siswa hanya berperan sebagai pendengar atau pengamat, daripada berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.⁷

PowerPoint memiliki karakteristik khusus yang ada pada menu tab ribbon pada grup links berupa action hyperlink, trigger dan fitur lain yang dapat digabungkan dengan suara, animasi, grafik dan atau yang lain, sehingga dari penggabungan antara karakteristik itulah presentasi multimedia interaktif dapat dibuat. Menggabungkan hyperlink dengan slide dapat membuat presentasi interaktif, yang akan memberi siswa kesempatan untuk menggunakan kemampuan kognitif yang lebih tinggi. Penggunaan PowerPoint dalam pembelajaran juga bisa dimanfaatkan bagi peserta didik sebagai media dalam menyampaikan humor pada waktu pembelajaran di kelas, sehingga proses pembelajaran dikelas menjadi lebih menyenangkan.⁸

Media merupakan suatu wadah yang digunakan untuk narasumber untuk pengiriman isi pesan yang di teruskan kepada orang lain. Melalui penggunaan media, penyampaian materi pembelajaran dapat di seragamkan , proses pembelajaran berjalan lebih menarik, siswa lebih interaktif, waktu pembelajaran berjalan lebih efisien dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

⁷ Muhammad Suwignyo Prayogo, Firman Aulia Ramadhan, Model pembelajaran *PowerPoint* Interaktif untuk menumbuhkan JOYFUUL LEARNING pada pembelajaran IPA SD / MI, *Jurnal Pendidikan Guru MI* , hal. 41, Vol 4, No.1, 2023

⁸ Muhammad Suwignyo Prayogo, Firman Aulia Ramadhan, Model pembelajaran *PowerPoint* Interaktif untuk menumbuhkan JOYFUUL LEARNING pada pembelajaran IPA SD / MI, *Jurnal Pendidikan Guru MI* , hal. 42, Vol 4, No.1, 2023

Media dapat memberikan kejelasan obyek atau materi yang dipelajari sehingga lebih menarik perhatian siswa.⁹

Sarana pembelajaran yang dianggap cocok adalah dukungan pembelajaran berbasis PowerPoint interaktif karena media ini sangat menarik dan bersenang-senanglah agar hasil belajar sesuai dengan yang diharapkan jumlah siswa dapat meningkat setelah menggunakan alat bantu pembelajaran ini. Pembelajaran abad 21 sangatlah penting banyak media untuk transmisi banyak jenis informasi dalam format multimedia berbeda dari teks, gambar, video, suara, animasi dan interaksi. Mempelajari pengguna media yang berbeda dapat menambah pengetahuan seseorang terhadap kata-kata penerimaan pesan yang sangat singkat hingga sangat rumit untuk dikembangkan. Keterbatasan sumber belajar interaktif berbasis PowerPoint ini dapat dipertimbangkan penelitian ilmiah. Keterbatasan ini terlihat dari kurangnya penggunaan media pembelajaran berbasis PowerPoint interaktif digunakan dalam proses pembelajaran. Keterbatasan lainnya adalah tidak semua guru mempunyai kemampuan mendesain PowerPoint interaktif untuk bekerja dengan proses belajar mengajar. Salah satu bahan pelajar yang menyenangkan dan interaktif yang belum pernah dimiliki SD Islam Al – Hidayah merupakan sebuah media pointer mempelajari “PowerPoint Interaktif saat materi pembelajaran “Interaktif PowerPoint” pointer disampaikan kepada para pihak sekolah

⁹ Kadek Wisnu Nata, DB.Kt.Ngr.Semara putra, media pembelajaran multimedia interaktif pada muatan ipa kelas 5 sekolah dasar, *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol.5, No.2, 2021

khususnya kepala sekolah dan guru mengungkapkan bahwa media pointer ini bisa digunakan sebagai pekerjaan rumah siswa program studi mandiri.¹⁰

Media pembelajaran adalah sesuatu yang menyangkut software dan hardware yang dapat digunakan untuk menyampaikan isi materi ajar dari sumber belajar ke pembelajaran, yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat pembelajaran sedemikian rupa sehingga proses belajar menjadi lebih efektif. Banyaknya media pembelajaran yang dikatakan menarik salah satunya yaitu media power point. Dimana media powerpoint merupakan salah satu media elektronik yang dapat digunakan oleh guru sebagai media pembelajaran. Media powerpoint dapat membantu guru untuk lebih mudah dalam mengajar dan siswa lebih mudah menerima pembelajaran, sehingga bisa menimbulkan minat belajar siswa. Menggunakan media powerpoint dapat membantu guru untuk mengembangkan teknik pengajaran terutama pada materi yang terdapat banyak teori atau penjelasan. Dengan menggunakan media powerpoint maka siswa tidak akan jenuh mendengarkan pemaparan materi karena materi yang disampaikan menarik pada tayangan powerpoint . Kehadiran media dalam pembelajaran juga dikatakan dapat membantu proses pembelajaran yaitu media dapat membantu peningkatan pemahaman siswa, data atau informasi dapat tersaji lebih menarik, media dapat memudahkan penafsiran data atau informasi dan dengan media memungkinkan data atau informasi tersebut tersimpan lebih lama dalam otak siswa. Ketika guru hendak

¹⁰ Diah Indarti, Nyoto Harjono, Pengembangan Media Pembelajaran (POINTTER) “PowerPoint Interaktif” pada Mata Pelajaran IPA Materi Rangka Manusia untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V SD Negeri Harjosari 01 Bawen, *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, Volume 5, Nomor 11 Hal. 5045 – 5050, 2022

menggunakan media pembelajaran untuk siswanya, tentu saja perlu memikirkan tentang bagaimana sebuah media itu dapat diterima oleh siswa dengan baik, mudah dioperasikan dan sesuai dengan target atau harapan bagi mata pelajaran yang bersangkutan. Sehingga bila suatu saat siswa berkeinginan untuk menggunakannya, maka siswa tidak merasa kesulitan menjadi sebuah beban.¹¹

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana desain perencanaan penerapan media pembelajaran berbasis interaktif PowerPoint pada pembelajaran IPA kelas V di SD Islam Al-Hidayah Samir Ngunut Tulungagung ?
2. Bagaimana penerapan media pembelajaran berbasis interaktif PowerPoint pada pembelajaran IPA kelas V di SD Islam Al-Hidayah Samir Ngunut Tulungagung ?
3. Bagaimana capaian penerapan pembelajaran berbasis interaktif PowerPoint pada pembelajaran IPA kelas V di SD Islam Al-Hidayah Samir Ngunut Tulungagung ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan desain perencanaan penerapan media pembelajaran berbasis interaktif PowerPoint pada pembelajaran IPA kelas V di SD Islam Al-Hidayah Samir Ngunut Tulungagung.

¹¹ Mira, Adina Sabilah, Ade Farhan, Sri Wahyudi, Adyanata Lubis, Penerapan Media PowerPoint Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar, *Jurnal Elementery*, Vol. 5 No. 1 Januari 2022, hal. 41-44

2. Untuk mendeskripsikan penerapan media pembelajaran berbasis interaktif PowerPoint pada pembelajaran IPA kelas V di SD Islam Al-Hidayah Samir Ngunut Tulungagung.
3. Untuk mendeskripsikan capaian penerapan pembelajaran berbasis interaktif PowerPoint pada pembelajaran IPA kelas V di SD Islam Al- Hidayah Samir Ngunut Tulungagung.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan secara teoritis maupun praktis.

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan memperkaya ilmu pengetahuan dan menambah wawasan tentang penerapan media pembelajaran PowerPoint untuk pembelajaran IPA.

2. Secara Praktis

a. Bagi Sekolah

Hasil dari penelitian diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan terkait penerapan media pembelajaran PowerPoint untuk pembelajaran IPA sehingga memudahkan guru dan siswa dalam kegiatan belajar di sekolah.

b. Bagi Guru

Hasil dari penelitian ini dapat di gunakan sebagai referensi menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dengan penggunaan

media pembelajaran yang dapat memudahkan guru dalam penyampaian materi.

c. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian yang di lakukan diharapkan dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran siswa dengan menggunakan penerapan pembelajaran PowerPoint dan meningkatkan hasil belajar IPA.

d. Bagi Penulis

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai penerapan ilmu pengetahuan yang penulis peroleh dan menambah wawasan serta pengalaman baik dalam bidang penelitian maupun penulisan karya ilmiah ataupun sebagai akhir syarat kelulusan kuliah.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan penelitian yang relevan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan rujukan referensi untuk melakukan kajian lebih lanjut mengenai penerapan media PowerPoint Interaktif pada pembelajaran IPA kelas V.

E. Penegasan Istilah

Peneliti akan memberikan penjelasan pengertian berbagai istilah untuk menghindari pemahaman pembahasan dalam pemahaman pengertian maupun perbedaan penafsiran, yang berkaitan dengan judul yaitu penerapan media PowerPoint Interaktif pada pembelajaran IPA kelas 5 SD islam al – hidayah Samir Ngunut Tulungagung.

1. Penegasan Konseptual

a. Media Pembelajaran

Media Pembelajaran merupakan suatu cara penyampaian informasi dari sumber informasi ke penerima informasi. Multimedia interaktif merupakan sarana untuk mengajarkan siswa cara belajar sendiri dan memahami materi yang terkandung dalam media interaktif tanpa ada penjelasan dari pihak mereka guru. Multimedia interaktif merupakan suatu alat dengan berbagai media yang dilengkapi dengan pengontrol dan dikendalikan oleh pengguna sesuai dengan kebutuhannya. Microsoft PowerPoint merupakan perangkat lunak komputer yang berfungsi sebagai alat bantu disajikan dan dikembangkan oleh Microsoft dalam rangkaian aplikasi Microsoft Office. Microsoft PowerPoint adalah perangkat lunak yang dikembangkan oleh Microsoft dan adalah program multimedia.¹²

b. Media PowerPoint

Microsoft PowerPoint menggabungkan semua elemen komunikasi seperti teks, gambar, audio, bahkan video dan animasi sehingga menjadi alat bantu pembelajaran menarik. Bagi pengguna komputer, Microsoft PowerPoint adalah sebuah aplikasi yang biasa digunakan dalam kegiatannya antara lain selama presentasi. Microsoft PowerPoint adalah perangkat lunak yang akan membantu saat

¹² Oriza Candra , Elfizon , Syaiful Islami , Doni Tri Putra Yanto, Penerapan Multimedia Interaktif PowerPoint pada Mata Diklat Dasar dan Pengukuran Listrik, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro*, Vol.2, Hal. 89, 2020.

mempersiapkan presentasi efisien, profesional dan mudah. Microsoft PowerPoint akan membantu ide menjadi lebih menarik dan jelas objektif jika disajikan. Microsoft PowerPoint akan membantu menggabungkan semua elemen komunikasi seperti teks, gambar, audio, bahkan video dan animasi sehingga menjadi alat bantu pembelajaran menarik.¹³

2. Penegasan Operasional

Secara operasionalnya yang di maksud “ Penerapan media PowerPoint Interaktif pada pembelajaran Ipa kelas 5 SD islam al – hidayah Samir Ngunut Tulungagung” ini adalah suatu penelitian terhadap bagaimana penerapan media pembelajaran PowerPoint dapat membawa perubahan pada proses pembelajaran dalam meningkatkan pemahaman peserta didik.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dibuat untuk mempermudah dalam memahami dan mengkaji penelitian ini. Maka penulis akan mengemukakan sistematika pembahasan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bab I Pendahuluan, meliputi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah , dan sistematika pembahasan.
2. Bab II Metode Penelitian , meliputi deskripsi teori, penelitian terdahulu , dan kerangka berpikir penelitian.

¹³ Anyan, Benediktus Ege, Hendry Faisal, Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Microsoft PowerPoint, *Jurnal Education dan Teknologi*, Volume 1, Nomor 1, Hal.16, 2020

3. Bab III Metode Penelitian , meliputi pendekatan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi peneliti, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap – tahap peneliti.
4. Bab IV Hasil Penelitian, meliputi deskripsi data penelitian, temuan penelitian , dan analisis data .
5. Bab V Pembahasan , meliputi uraian hasil dari penelitian.
6. Bab VI Penutup, meliputi kesimpulan dan saran.